

BELAJAR YANG MENYENANGKAN PADA KELAS PAUD DI GAMPONG ALUE BAKONG KECAMATAN BUBON, ACEH BARAT

Fransisca Tassia¹, Zulfan Marlian², Wahyuni³, Ayu Fardillah⁴, Mona Suarliza⁵,
Zulkhidda⁶, Meri Afriana⁷, Rina Gustina⁸, Clarisa Anjani Hidayati⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹STAIN TeungkuDirundengMeulaboh

fransiscatassia@staindirundeng.ac.id¹, marlianzulfan@gmail.com², yuniw2922@gmail.com³,
ayumyclean@gmail.com⁴, monambo456@gmail.com⁵, zulkhidda6@gmail.com⁶,
meriafriana3@gmail.com⁷, rinagustina65957@gmail.com⁸, clarisaanjani29@gmail.com⁹

Abstrak

Aktifitas dunia pendidikan sekarang tidak hanya mengacu kepada usia sekolah dasar saja sebagai tingkat pendidikan awal, tetapi sekarang sudah lebih megarah kepada anak-anak usia dini. Dengan ini perhatian terhadap anak-anak usia dini sebagai langkah awal untuk memberikan dan memperkenalkan pembelajaran dasar dan awal yang disesuaikan dengan umur anak-anak usia dini maka kelas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang diadakan mahasiswa di Gampong Alue Bakong sangat membantu masyarakat Gampong Alue Bakong. Dengan tujuan agar anak-anak usia dini di desa tersebut bisa diarahkan lebih awal untuk belajar dengan tidak mengenyampingkan dunia anak-anak, sehingga dalam proses pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan konsep belajar sambil bermain dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat anak-anak gembira, serta tertarik untuk belajar. Setelah diadakannya kelas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini terlihat perubahan yang sangat positif. Salah satunya terlihat pada pengetahuan dan pemahaman anak terhadap pengenalan huruf, angka, doa harian, dan aktifitas motorik.

Kata kunci: Aktifitas, Belajar, Bermain.

Abstract

Nowadays the activities of education do not only refer to elementary school age as the initial level of education, but it is also focused on early childhood children. Due to such fact, the attention to early children as the first step to provide and introduce basic and early learning adapted to the age of early childhood children. Therefore, the PAUD class (early childhood education) held by students in Gampong Alue Bakong is very helpful for the Gampong community Alue Bakong. The aim of the program was to direct early children to learn by not neglecting the world of children early, so that the learning process used the concept of learning while playing and created a fun learning atmosphere that led to happy children, and interested in learning. The early childhood education or namely PAUD resulted in the positive changes in the children. The changes were; the increasing of children's knowledge and understanding of the introduction of letters, numbers, daily prayers, and motoric activities.

Keywords: Activities, Learning, Playing.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di gampong Alue Bakong terdapat anak-anak usia dini, waktu mereka hanya banyak habis untuk bermain karena orang tua mereka sibuk bekerja kesawah dan keladang. Karena melihat keadaan seperti itu maka mahasiswa berinisiatif untuk membuka kelas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) agar anak-anak usia dini tersebut tetap bisa bermain diarahkan untuk belajar namun tetap bisa bermain. Dalam kegiatan ini diharapkan anak-anak usia dini di gampong alue bakong dapat belajar sesuai dengan umur mereka tanpa kehilangan waktu bermain bersama teman-teman sebayanya, dengan konsep belajar sambil bermain. Dengan adanya kegiatan kelas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini diharapkan dapat mengentaskan anak-anak salah satunya dari ketergantungan terhadap gadget karena mereka akan disibukkan dengan belajar sambil bermain dengan menggunakan media sebagai alat peraga pembelajaran, dengan menggunakan media sebagai alat peraga dalam pembelajaran dapat menarik perhatian anak-anak dalam kelas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakan agar pembelajaran yang telah dipelajari oleh mahasiswa dapat dipraktekkan dan diterapkan oleh mahasiswa sebagai bekal untuk mereka terjun kedalam masyarakat.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

1. Belajar dan Pembelajaran

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

- a. Kesempatan menjadi peristiwa yang menimbulkan respons pebelajar
- b. Respon sipebelajar
- c. Konsekwensi yang menguatkan rspons tersebut, pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekwensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respons sipebelajar yang baik diberikan hadiah. Sebaliknya, perilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman

Sedangkan menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari :

- a. Stimulasi yang berasal dari lingkungan
- b. Proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. (Asyar, 2011). Rogers mengemukakan saran tentang langkah-langkah pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru. Saran pembelajaran itu meliputi hal berikut:

- a. Guru memberikan kepercayaan kepada kelas agar kelas memilih belajar secara terstruktur.
- b. Guru dan siswa membuat kontrak belajar
- c. Guru menggunakan metode inkuiri, atau belajar menemukan (*discovery learning*).
- d. Guru menggunakan metode stimulasi.
- e. Guru menggunakan latihan sepekan agar siswa mampu menghayati perasaan dan berpartisipasi dengan kelompok lain.
- f. Guru bertindak sebagai fasilitator belajar.
- g. Sebaiknya guru menggunakan pengajaran terprogram, agar tercipta peluang bagi siswa untuk timbulnya kreativitas (Snelbecker, 1974:483-494; skager, 1884: 33 ; Bergan dan Dunn, 1976: 122-128).

Keempat pandangan tentang belajar tersebut merupakan bagian kecil dari pandangan yang ada. Untuk kepentingan pembelajaran, para guru dan calon guru masih harus mempelajari sendiri dari psikologi belajar. Disamping itu, para guru masih harus mempelajari sendiri dari psikologi belajar. Disamping itu, para guru masih perlu memilih materi yang relevan bagi bidang studi asuhny. Guru juga perlu memodifikasi secara praktis sesuai dengan kondisi perilaku siswa belajar.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

(Asyar, 2011). Rogers mengemukakan saran tentang langkah-langkah pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru. Saran pembelajaran itu meliputi hal berikut:

- a. Guru memberikan kepercayaan kepada kelas agar kelas memilih belajar secara terstruktur.
- b. Guru dan siswa membuat kontrak belajar
- c. Guru menggunakan metode inkuiri, atau belajar menemukan (*discovery learning*).
- d. Guru menggunakan metode stimulasi.
- e. Guru menggunakan latihan sepekan agar siswa mampu menghayati perasaan dan berpartisipasi dengan kelompok lain.
- f. Guru bertindak sebagai fasilitator belajar.
- g. Sebaiknya guru menggunakan pengajaran terprogram, agar tercipta peluang bagi siswa untuk timbulny kreativitas (Snelbecker,1974:483-494; skager, 1884: 33 ; Bergan dan Dunn, 1976: 122-128).

Keempat pandangan tentang belajar tersebut merupakan bagian kecil dari pandangan yang ada. Untuk kepentingan pembelajaran, para guru dan calon guru masih harus mempelajari sendiri dari psikologi belajar. Disamping itu, para guru masih harus mempelajari sendiri dari psikologi belajar. Disamping itu, para guru masih perlu memilih materi yang relevan bagi bidang studi asuhnya. Guru juga perlu memodifikasi secara praktis sesuai dengan kondisi perilaku siswa belajar.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alah, benda- benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang sesuatu tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

2. Tujuan Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari sisekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebutdapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa

mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar, bahan ajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan tertentu.

Dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung, artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa yang tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut “tampak” lewat perilaku siswa mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut tampak pada tindak-tidak belajar tentang matematika, kesusasteraan, olahraga, kesenian, dan agama. Perilaku belajar tersebut merupakan respons siswa terhadap tindak mengajar atau tindak pembelajaran dari guru. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain instruksional guru.

1. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) yang diadakan oleh mahasiswa KPM (Kuliah Praktek Masyarakat) di Gampong Alue Bakong merupakan salah satu program yang dibuat oleh mahasiswa dalam kegiatan KPM (Kuliah Praktek Masyarakat) mereka. Dengan tujuan selama mahasiswa melakukan kegiatan di Gampong Alue Bakong bisa menjangkau semua usia, baik usia dewasa, anak-anak, dan lansia.

Adapun tujuan dan sasaran kegiatan kelas PAUD antara lain:

- a. Merangsang pengetahuan awal anak dalam belajar
- b. Membantu anak dalam bersosialisasi dengan teman sebaya
- c. Mengembangkan semangat keingintahuan anak
- d. Mengajarkan anak sikap hormat baik kepada orang tua dan teman
- e. Mengajarkan anak untuk saling berkerjasama dalam kelompok
- f. Menumbuhkan kepercayaan diri anak
- g. Membuat anak lebih sehat dan bugar

2. Sasaran

Kegiatan ini dilaksanakan pada rentang waktu 7 Maret- April 2022. Dalam proses pembelajaran di kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini)

mahasiswa membagi kelompok, siapa-siapa saja yang akan mengajar setiap harinya di kelas. dan merancang materi apasaja yang akan mereka ajarkan untuk anak-anak dikelas. Tentunya materi yang akan diajarkan kepada anak-anak dikelas lebih banyak menggunakan alat peraga sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar aktifitas belajar lebih menyenangkan dan membuat anak-anak lebih bersemangat. Apalagi jika anak-anak diajak untuk melakukan aktifitas motorik, membuat anak-anak lebih tertarik dan lebih bersemangat lagi dalam belajar di kelas. dengan tujuan setelah mengikuti kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) dapat menambah pengetahuan si anak sebagai proses awal dalam belajar.

Adapun rangkaian kegiatan di kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) sebagai berikut:

1. Guru menyambut anak-anak yang datang
2. Sebelum masuk kelas melakukan aktifitas motorik seperti senam
3. Masuk kelas dan belajar materi yang sudah ditetapkan
4. Makan bersama dengan bekal yang dibawa masing-masing anak
5. Jam istirahat dan anak-anak diajak bermain
6. Berdoa dan pulang

Dalam proses pelaksanaan kegiatan kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) ini tidak terlepas dari dukungan dan sarana yang disediakan oleh perangkat Gampong Alue Bakong, serta dukungan para orang tua yang mau mengantarkan anak-anak mereka untuk belajar dikelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) yang diadakan, meskipun sarana untuk proses belajar kurang lengkap, seperti media pembelajaran, semua bisa diatasi oleh mahasiswa dengan membuat dan membeli media untuk menunjang aktifitas belajar.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan

Dalam menjalankan program kelas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang telah dijalankan dapat dilihat dalam rancangan kegiatan dalam kelas yang telah dibuat oleh kelompok yang akan mengajar dikelas. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjalankan salah satu program yang telah dirancang oleh kelompok mahasiswa KPM (kuliah praktek masyarakat) di Gampong Alue Bakong yang

dalam pelaksanaannya dalam rentang waktu dari tanggal 07 Maret - 18 April 2022. Dalam pelaksanaannya kegiatan kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) ini berlangsung didesa Alue Bakong yang telah disediakan oleh perangkat Gampong. Kegiatan mengajar PAUD (pendidikan anak-usia dini) ini di masukkan dalam program kegiatan kelompok agar anak-anak usia dini juga bisa merasakan keberadaan kelompok mahasiswa KPM (kuliah praktek masyarakat). Yang mana biasanya kegiatan yang dijalankan lebih cenderung berinteraksi dengan orang-orang dewasa. Didalam menjalankan program kegiatan mengajar PAUD (pendidikan anak-usia dini) di Gampong Alue Bakong mahasiswa mempunyai rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) setiap pertemuan.

Adapun tahapan kegiatan yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

NO	Tahap Kegiatan	Kegiatan/Aktifitas
1	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Senam
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a sebelum memulai pembelajaran - Guru memberikan materi pelajaran (Mengenal huruf, angka, warna, do'a harian) - Makan bersama dengan bekal yang dibawa oleh masing-masing anak
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya kepada anak hal apasaja yang mereka fahami setelah belajar, apakah mereka merasa senang dengan kegiatan yang sudah diberikan - Berdo'a sebelum pulang



Gambar 1. Kegiatan mengajar dikelas PAUD

Evaluasi

Setelah dilakukannya pembelajaran dikelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) ternyata terdapat perubahan yang signifikan kearah yang positif, seperti anak-anak usia dini di Gampong Alue Bakong sudah mulai mengenal huruf, angka, warna, do'a harian. Para orangtua mereka pun merasa senang dan berharap program belajar di kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) ini tetap bisa dijalankan setelah para mahasiswa selesai melaksanakan tugas KPM (kuliah praktek masyarakat) mereka di Gampong Alue Bakong. Dan diharapkan kepada masyarakat dan perangkat Gampong turut serta mendukung kelanjutan dari program kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) yang sudah dirintis oleh mahasiswa KPM (kuliah praktek masyarakat)

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah dijalankannya program kegiatan kelas PAUD (pendidikan anak-usia dini) di Gampong alue Bakong terdapat banyak perubahan positif pada anak-anak usia dini didesa tersebut. Anak-anak sudah banyak hafal dan lancar seperti dalam doa harian, dan mengenal huruf, angka, warna. Hal ini juga tidak terlepas keikutsertaan aparat gampong yang sudah memberikan izin serta fasilitas mahasiswa dalam melaksanakan program kelas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Diharapkan program ini bisa terus dilanjutkan oleh aparat gampong dengan memberdayakan masyarakat Gampong yang memahami dunia anak-anak dan dunia pendidikan agar program yang telah terlaksana tidak terputus setelah mahasiswa KPM (kuliah praktek masyarakat) selesai melaksanakan tugas di Gampong Alue Bakong.

D. DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1986. *Devinisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PAU-UT dan C.V. Rajawali.
- anastasi, anne. 1989. *Bidang-Bidang Psikologi Terapan* (Terjemahan Aryatmi Siswaharjo, dkk). Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Biggs, John B. & tlf, Roos. 1987. *The The Proseses Of Learning*. Sydney: Prentice-Hall Of Australia Pty Ltd.

- Bloom, Benjamin S., et. Al.. 1961, *Evaluation to improve learning*. New York: Inc., Graw-hill Book Company
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B, *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson, 2005
- Dimiyati, Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbuddan Rineka Cipta 2009
- Hamdani MA. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: C.V Pustaka Setia.
- Hisyam Zaini, Bernawy Munthe, sekar Ayu Aryani. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Hurlock. 1996. *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni. 2007. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kubicek, P. John. 2005. “*Inquiri based learning, the nature of science, and computer technology: New possibilities in science education*”. Canadian Journal of Learning and Technology. Vol 31 (1). Page : 1-5.
- Made Wena. 2010. *Strategi Pembelajaran inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayer, R. E, *Multi Media Learning Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004. Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sadiman, 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Grafindo.
- Ratna Wilis Dahar. 1989. *Teorit-eori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Suke Silverius. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grafindo.
- Syaiful Sagala. 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: alfabeta.
- W. gulo. 2008. *Strategi Belajar-mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kharisma Putra Utama.